

SIGA SULSEL ONLINE

Tujuan Inisiatif

Salah satu prasyarat implementasi pengusutamaan gender adalah ketersediaan data terpilah gender. Data dan informasi terpilah gender ini memberi gambaran peran, kondisi umum dari laki-laki dan perempuan di semua bidang pembangunan, yang penting diketahui dalam penyusunan rencana pembangunan yang responsif gender.

Namun dalam penyediaan data terpilah gender dan anak, terdapat masalah utama yaitu data terpilah gender sulit diperoleh, karena pengumpulan data terpilah dilakukan secara manual, yang rentan hilang dan tidak terjaga kontinuitasnya, serta tidak dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pihak yang membutuhkan.

Akibatnya, data terpilah belum banyak digunakan untuk menyusun perencanaan pembangunan. Dampaknya, kesenjangan gender yang terjadi di tengah masyarakat tidak mampu ditemukenali dengan baik.

Berangkat dari hal tersebut diatas, inovasi ini bertujuan untuk menyediakan platform pengumpulan, pendokumentasian, dan penyebarluasan data dan informasi gender dan anak di Sulawesi Selatan. Data dan informasi gender dan anak yang disajikan dalam aplikasi SIGA Sulsei ini diharapkan dapat dimanfaatkan lebih lanjut untuk penyusunan perencanaan program, kebijakan, kegiatan dan anggaran yang responsif gender, dan pemenuhan hak anak, untuk mengetahui kondisi dan posisi perempuan dan laki-laki termasuk anak di berbagai bidang, dan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui dampak dari kebijakan dan program pembangunan baik untuk laki-laki maupun perempuan, termasuk anak.

Keselarasan Dengan Kategori Yang Dipilih

Inovasi ini masuk dalam kategori tata kelola pemerintahan, khususnya dalam peningkatan kualitas perencanaan dan evaluasi pembangunan yang berbasis data, serta kaitannya dalam penyediaan data pencapaian target SDGs.

Dalam 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terdapat 15 tujuan yang berkaitan dengan penyediaan data gender dan 13 tujuan yang berkaitan dengan penyediaan data anak.

Untuk mengetahui capaian target dari setiap tujuan pembangunan berkelanjutan dibutuhkan ketersediaan data pilah gender dan data anak. Dan lebih lanjut akan menjadi dasar perbaikan perencanaan yang responsif gender yang mendukung dalam mencapai beberapa target indikator SDGs di Sulawesi Selatan.

Signifikansi (Arti Penting)

Dari aspek tata kelola dan pelayanan, SIGA menghasilkan beberapa perbaikan kondisi yaitu :

1) Kemudahan perangkat daerah dan organisasi masyarakat sipil dalam memperoleh data terpilah gender dan data anak yang dapat digunakan untuk penyusunan perencanaan program dan kegiatan yang responsif gender.

Inovasi ini memudahkan para perencana dalam menemukan jenis data terpilah yang digunakan dalam penyusunan kegiatan yang responsif gender. Responsif terhadap kebutuhan spesifik perempuan dan anak, serta penyandang disabilitas.

Jika inovasi ini tidak dikembangkan maka akan berdampak pada sulitnya para perencana menyusun perencanaan dan analisis gender berbasis data.

2) Meningkatnya kepedulian dan komitmen penyediaan data gender dan anak di lintas OPD dan instansi vertikal, Di tahun kedua inovasi ini dikembangkan (tahun 2016), baru sekitar 67 data terpilah yang dapat disediakan oleh sekitar 8 OPD. Di tahun ketiga meningkat menjadi 106 data dari 10 OPD, di tahun keempat meningkat menjadi 204 data dari 16 OPD dan 7 instansi vertikal di provinsi.

Jika inovasi ini tidak dikembangkan, maka komitmen perangkat daerah dan instansi vertikal dalam menyediakan dan menyebarluaskan data terpilah tidak akan meningkat. Dampaknya, pembangunan yang dilakukan akan beresiko kurang menjawab kebutuhan spesifik gender dan anak serta penyandang disabilitas.

Inovasi

Inovatif SIGA Sulsel terletak pada kebaruan dan keunikannya. Kebaruannya karena sebagai satu-satunya sistem informasi data dengan menekankan pada penyediaan data secara terpilah menurut jenis kelamin maupun kelompok umur di Provinsi Sulawesi Selatan

Keunikannya, karena model aplikasi input data yang dikembangkan memberi akses kepada admin untuk dapat membuat dan mengubah tampilan model tabel dan jenis data, sesuai kebutuhan dan ketersediaan data di OPD /instansi/ lembaga masing-masing. Tidak hanya sekedar aplikasi input data dengan mengisi tabel yang sudah disiapkan oleh sistem aplikasi. Hal ini telah memotivasi tim data untuk lebih kreatif dalam mengembangkan jenis datanya.

Keasliannya terletak pada proses membangun SIGA dengan desain yang dikembangkan sendiri oleh inovator dengan tahapan sebagai berikut :

1. Menyusun desain aplikasi dan membangun aplikasi
2. Membentuk dan menetapkan tim data gender dan anak tingkat provinsi
3. Melatih tim data gender dan anak
4. Mengkoordinir kontinuitas input data

Bukan merupakan replikasi dari model nasional karena SIGA berskala nasional baru dikembangkan di akhir tahun 2017 oleh KPPPA RI dan hingga saat ini aksesnya hanya terbatas untuk lingkup KPPPA, tidak bisa diakses oleh pihak lain.

Sedangkan Siga Sulsel dapat diakses oleh siapapun melalui pencarian google atau langsung ke alamat <https://dp3a.sulselprov.go.id/siga>

Transferabilitas

SIGA Online mempunyai potensi besar untuk dikembangkan di kabupaten/kota atau daerah lain, Terbukti hingga tahun 2019 telah direplikasi oleh 13 kabupaten/kota di Sulawesi Selatan yaitu Jeneponto, Bulukumba, Bantaeng, Bone, Soppeng, Enrekang, Tana Toraja, Luwu Utara, Luwu, Palopo, Parepare, Pangkep, dan Maros. Link Siga Kabupaten yg sudah mereplikasi (warna biru) Link Siga Kabupaten (lanjutan)

Dan 11 kab/kota lainnya di Sulsel, berencana untuk membangun SIGA dan peningkatan kapasitas pengelola SIGA di tahun anggaran yang akan datang. Hal ini dapat dilihat di menu Siga Kabupaten pada sistem aplikasi ini.

Provinsi lain dapat melakukan full replikasi desain ataupun modifikasi sesuai kebutuhan daerah tanpa berupa fungsi utama SIGA, sebagai pusat data dan informasi gender dan anak.

Sumber Daya

Sumberdaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan inovasi ini meliputi :

1. Ketersediaan SDM petugas/pengelola aplikasi “SIGA Sulsel” yang terlatih, minimal 2 orang per instansi/ perangkat daerah.
2. Ketersediaan anggaran, berupa anggaran untuk pembangunan dan pengembangan desain SIGA, dan anggaran untuk peningkatan kapasitas petugas pengelola SIGA Dokumentasi Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tim Data Gender dan Anak
3. Ketersediaan sarana, berupa laptop atau ponsel, dan jaringan internet yang diperlukan untuk akses data dan informasi di aplikasi SIGA

Untuk menjaga keberlanjutan sumberdaya ini, langkah yang ditempuh :

1. Menetapkan SK Gubernur tentang Tim Data Gender dan Anak Tingkat Provinsi secara periodik SK Tim Data Gender dan Anak Tingkat Provinsi
2. Mengalokasikan anggaran pengembangan aplikasi dan peningkatan kapasitas tim data gender dan anak Pagu Anggaran Pengelolaan Siga pada Dokumen Rentra Dinas

Keberlanjutan inovasi ini dapat dipastikan karena tuntutan pembangunan yang responsif gender dan yang lebih responsif terhadap pemenuhan hak dan perlindungan anak membutuhkan ketepatan dalam penyusunan perencanaan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan.

Perencanaan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang responsif gender dan anak hanya dapat dilakukan jika data terpilah gender dan anak di seluruh sektor tersedia, dan menjadi bahan analisis dalam penyusunan perencanaan.

Sistem aplikasi ini memberi kemudahan para produsen data untuk mendokumentasikan dan menyebarkan data terpilah gender dan anak yang mereka miliki, dan membuka akses pengguna/ penerima manfaat data dan informasi gender dan anak. Tampilan Jenis Data Pilah yg dipublikasi oleh Tim Data dan dapat diakses oleh pemanfaat data

Melalui sajian informasi bahan KIE dalam sistem aplikasi ini, memudahkan organisasi masyarakat dan perangkat daerah untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat sasaran. Bahan KIE dalam aplikasi yang dapat di download untuk kebutuhan sosialisasi dan edukasi

Data yang tersedia juga dapat membuka wawasan sekaligus menjadi alat evaluasi apakah pembangunan responsif gender dan anak sudah dilaksanakan secara konsisten. oleh pemerintah daerah. Info Prioritas memberi informasi data yg sudah diolah, sebagai pembuka wawasan dan bahan evaluasi

Dampak

Dampaknya pada :

1. Target/kelompok sasaran yaitu meningkatnya jumlah perangkat daerah yang mendokumentasikan data gender dan anak ke dalam sistem aplikasi, dari 8 OPD di tahun 2016 menjadi 16 OPD dan 7 instansi vertikal di tahun 2018.
2. Kelompok masyarakat , yaitu meningkatnya jumlah kunjungan ke portal siga sulsel dari tahun ke tahun

Indikator yang digunakan untuk evaluasi internal meliputi : Indikator Kinerja Dinas sebagai Indikator Evaluasi Internal

1. Peningkatan ketersediaan data dan informasi gender dan anak dalam sistem data daerah
2. Peningkatan ketersediaan sumberdaya manusia terlatih sistem data dan informasi gender dan anak
3. Peningkatan kelembagaan dan penyediaan kebijakan sistem data dan informasi gender dan anak di kabupaten/kota

Indikator yang digunakan untuk evaluasi eksternal yang dilakukan oleh KPPPA RI meliputi :
Tampilan Form Evaluasi Online secara Eksternal yang dilakukan oleh KPPPA RI

- 1, Terbentuknya Forum/Tim Data Gender dan Anak di daerah
2. Jumlah perangkat daerah yang memiliki data terpilah gender
3. Tersedianya akses data gender melalui website resmi pemerintah daerah
4. Tersedianya bahan promosi PUG dalam sistem data

Aplikasi Siga Sulsel ini menghasilkan beberapa perbaikan meliputi :

1. Meningkatnya ketersediaan data gender dan anak di tingkat provinsi yang diukur dari jumlah perangkat daerah/ instansi yang mempublikasi data terpilah di aplikasi meningkat dari 8 OPD menjadi 16 OPD dan 7 instansi vertikal, dan mulai dari 67 jenis data di tahun 2016 menjadi 204 jenis data di tahun 2019.
2. Meningkatnya jumlah pengelola SIGA terlatih di tingkat provinsi dan kab/kota dari 30 orang menjadi 80 orang
3. Meningkatnya jumlah kab/kota yang mereplikasi SIGA di kab/kota (hingga 2019 berjumlah 13 kab/kota)
4. Perolehan penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya kategori Mentor

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

1. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Selatan, atas perannya dalam memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil dalam pelaksanaan inovasi ini.
2. Kepala Bidang Data dan Informasi Gender dan Anak yang berperan sebagai inivator, sekaligus menyusun tujuan dan desain aplikasi “SIGA Sulsel”, mengkoordinir Tim Data Gender dan Anak Tingkat Provinsi, sekaligus memastikan updating data dilakukan oleh seluruh anggota tim.
3. Para pejabat dan staf lintas OPD dan instansi yang tergabung dalam Tim Data Gender dan Anak Tingkat Provinsi, yang berperan melakukan pengumpulan, pendokumentasian, dan publikasi data ke dalam aplikasi “SIGA Sulsel”,
4. Programmer aplikasi SIGA Sulsel, yang berperan membangun dan mengembangkan aplikasi SIGA Sulsel sesuai arahan dan desain yang dirancang oleh Kepala Bidang Data dan Informasi Gender dan Anak
5. Masyarakat luas, khususnya perangkat daerah dan organisasi sipil masyarakat dan pemerintah kabupaten/kota , sebagai penerima manfaat atas data dan informasi gender dan anak yang disajikan dalam aplikasi “SIGA Sulsel”

Pelajaran Yang Dipetik

Perubahan yang lebih baik dari hadirnya SIGA Online ini adalah :

1. Dengan data terpilah gender dan anak, perencanaan program dan kegiatan pembangunan di Sulawesi Selatan akan dapat disusun berdasarkan analisis kesenjangan gender untuk mewujudkan pembangunan yang responsif gender.
2. Pemahaman atas pentingnya data gender dan anak di kalangan perangkat daerah, telah meningkatkan komitmen pemerintah daerah dalam pengarusutamaan gender yang ditunjukkan dengan : uraian pada bab Gambaran Kondisi Daerah telah disertai dengan tampilan data terpilah dan analisis kesenjangan gender di beberapa sektor, serta pada bab Indikator Kinerja Pemerintah Daerah, telah memuat indikator pembangunan gender (IPG dan IDG).